

## BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian ini terbagi dalam 2 tahapan inti metode penelitian, yaitu metode pencarian data dan analisa data. Lebih lanjut diuraikan sebagai berikut :

### 4.1 Metode Pencarian Data

Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

#### 4.1.1 Pengumpulan Data Primer

1. **Observasi langsung untuk pengukuran kuat cahaya ruang kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung.**
  - a. Pengukuran kuat cahaya menggunakan *lightmeter* manual, dihitung pada jam 09.00, 10.00 dan 11.00 wib atau per satu jam selama 3 kali dalam satu hari kegiatan belajar.
  - b. Pengukuran dilakukan di 5 lokasi studi, dengan mengambil contoh masing-masing 3 – 4 ruang.
  - c. Setelah data lengkap, maka diambil rata-rata kuat pencahayaan per jam, sebagai dasar penentuan kriteria pencahayaan.
2. **Mengedarkan kuesioner.**
  1. Kuesioner sebagai sumber data primer, merupakan point-point penting yang diambil dari pengalaman empiris guru, yang kemudian menjadi acuan untuk mengambil keputusan desain.
  2. Kuesioner yang ditujukan kepada para guru, pertanyaannya tidak hanya berupa pilihan *Ya* dan *Tidak*, tapi juga isian titik-titik untuk argumen dan alasan tersendiri menurut pengalaman masing-masing.

3. Dari 65 kuesioner yang disebarakan di 5 lokasi studi, hanya 44 kuesioner yang terisi dan kembali.
4. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk prosentase data kuesioner / polling pendapat dalam lingkup keseluruhan personil pengajar di 5 lokasi studi.

### **3. Mengamati perilaku belajar anak di sekolah dari masuk hingga selesai sekolah.**

- a. Mengamati dan memantau perilaku belajar anak di kelas.
- b. Mencatat segala reaksi-reaksi yang terjadi, walaupun itu atas inisiatif anak sendiri.
- c. Pengamatan ini akan memunculkan data perilaku belajar anak dikelas, untuk dikaitkan dengan efek dari pencahayaan didalam ruang dan warna yang sesuai dengan tuntutan kenyamanan visual anak.

### **4. Dokumentasi foto**

Mendokumentasikan segala hal yang berhubungan dengan pencarian data, untuk gambaran tentang situasi dan kondisi di lapangan, diantaranya :

- a. Lokasi studi
- b. Kondisi tata ruang sekolah
- c. Kondisi interior kelas
- d. Kondisi bukaan jendela kelas
- e. Situasi belajar mengajar
- f. Fasilitas-fasilitas bersama

#### **4.1.2 Pengumpulan Data Sekunder**

1. Segala informasi yang didapat dari lokasi studi, yang berupa buku-buku literatur, majalah, tabloid, hasil seminar dan buku panduan sekolah autistik, mengenai seluk beluk dunia anak penderita autistik.

2. Kajian literatur tentang teori-teori yang berhubungan dengan kenyamanan visual, terutama dalam hal pencahayaan dan warna.

#### 4.1.3 Instrumen

Persiapan yang dipakai dalam mencari data :

1. *Lightmeter* manual untuk mengukur kuat cahaya ruang kelas.
2. Mistar dan meteran untuk mengukur denah dan besaran ruang.
3. Kamera untuk dokumentasi kondisi dan kegiatan di lokasi.
4. Kuesioner, yang ditujukan pada guru-guru dan kepala sekolah.
5. Komputer untuk menyimpan, mengurai dan mengolah data-data yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan terstruktur.

#### 4.2 Metode Analisa Data

Analisa data adalah dengan metode induktif, yaitu menganalisa data yang didapat dilapangan melalui sebagian sampling, untuk diolah dan dirumuskan menjadi model rekomendasi ruang kelas khusus untuk anak autistik.